

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-1-2-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN	-3-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	-4-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	-5-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-6-94-	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Niraj Jain

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Chief Financial Officer

We, the undersigned:

- Name** : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5333

Title : President Director
- Name** : Niraj Jain

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

Phone number : (021) 547 5333

Title : Chief Financial Officer



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



The image shows two handwritten signatures in blue ink over a yellow METRAL TEMPEL stamp. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'METRAL TEMPEL' and 'DF59AJX034432520'.

Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director

Niraj Jain
Chief Financial Officer

Jakarta, 16 Februari/ February 2021



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 1.246 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan kerugian bersih sebesar Rp 873 miliar di 2020. Lebih jauh, di awal tahun 2020, ekonomi dunia, khususnya industri ritel, menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19. Kondisi ini, bersama dengan hal-hal lain yang dijelaskan dalam Catatan 32, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan *going concern*-nya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi diatas telah dijelaskan dalam Catatan 32. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara *going concern*. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 32 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group had negative working capital of Rp 1,246 billion as at 31 December 2020 and a net loss of Rp 873 billion in 2020. Further, in early 2020, the global economy, in particular the retail industry, faces uncertainty as a result of Covid-19 pandemic. These conditions, along with other matters as set forth in Note 32, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Management's plans for future actions in responding to the conditions above are described in Note 32. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
16 Februari/February 2021

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0225

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Note	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	523,954	4	1,172,506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	60,657		85,572	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	14,888		20,745	third parties -
- pihak berelasi	5,270	24c	6,543	related parties -
Persediaan	889,484	5	1,098,516	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	-	12a	19,827	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	-	12a	85,609	other taxes -
Beban dibayar di muka	16,413		150,600	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	99,547		108,863	Other current assets
	<u>1,610,213</u>		<u>2,748,781</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	46,641		51,625	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	103,718	12d	27,088	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.287.568;				Rp 2,287,568;
31 Desember 2019:				31 December 2019:
Rp 2.166.536)	862,026	6	1,433,305	Rp 2,166,536)
Aset hak guna	2,671,863	7	-	Right-of-use assets
Sewa jangka panjang	-		227,504	Long-term lease
Uang jaminan	130,083		165,710	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		-	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	600,600	8	-	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	102,430		178,897	Other non-current assets
	<u>4,708,861</u>		<u>2,084,129</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>6,319,074</u>		<u>4,832,910</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Note	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Pinjaman bank	1,011,000	13	-	Bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	348,369	9	1,470,488	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	72,224	10	127,343	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	351	12b	17,596	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	47,754	12b	22,001	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	569,274	11	674,869	third parties -
- pihak berelasi	15,272	11, 24c	9,877	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	444,834	7	-	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	333,670	21	268,906	benefits obligations
Penghasilan tangguhan	13,552		6,759	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	2,856,300		2,597,839	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,404,695	7	-	Long-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	476,961	21	488,444	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,881,656		488,444	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,737,956		3,086,283	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham,				authorised capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 2.626.148.780 lembar (31 Desember 2019: 2.804.883.280 lembar) saham yang terdiri dari:				3,911,120,640 shares, issued and fully paid
1.396.190 lembar (31 Desember 2019: 1.396.506 lembar) saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				2,626,148,780 shares (31 December 2019: 2,804,883,280 shares) that consist of: 1,396,190 (31 December 2019: 1,396,506) type A shares with par value
44.017.577 lembar (31 Desember 2019: 150.833.974 lembar) saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount);
2.580.735.013 lembar (31 Desember 2019: 2.652.652.800 lembar) saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	280,461	14	325,040	44,017,577 (31 December 2019: 150,833,974) type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
Tambahan modal disetor	(3,607,955)	15	(3,591,683)	2,580,735,013 (31 December 2019: 2,652,652,800) type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Saham treasury	-	14	(358,311)	2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	50,960	8	-	Additional paid in capital
Saldo laba				Treasury shares
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Reserve for changes on fair value of financial assets
- Tidak dicadangkan	3,741,255		5,255,184	Retained earnings
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	581,118		1,746,627	Appropriated -
Kepentingan nonpengendali	-		-	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	581,118		1,746,627	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6,319,074		4,832,910	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,094,173		6,558,958	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	1,694,597	17	3,592,046	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	50,288		125,427	Service fees
Pendapatan bersih	4,839,058		10,276,431	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,008,706)	18	(4,120,083)	Cost of revenue
Laba kotor	2,830,352		6,156,348	Gross profit
Beban usaha	(3,457,058)	19	(4,390,744)	Operating expenses
(Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	(243,331)	20	27,005	Other (losses)/gains - net
	(3,700,389)		(4,363,739)	
(Rugi)/laba operasi	(870,037)		1,792,609	Operating (loss)/profit
Penghasilan keuangan	35,742		32,358	Finance income
Beban keuangan	(81,709)	13	(56,958)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(45,967)		(24,600)	Finance costs - net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(18,400)		(5,000)	Share of results of joint venture
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(934,404)		1,763,009	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	61,223	12c	(396,125)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(873,181)		1,366,884	(Loss)/profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive gain/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	(7,929)		41,676	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai w ajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	50,960		-	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1,507		(8,335)	Related income tax
Laba komprehensif lain, setelah pajak	44,538		33,341	Other comprehensive gain, net of tax
Jumlah (rugi)/pendapatan komprehensif tahun berjalan	(828,643)		1,400,225	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	(873,181)		1,366,884	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	(873,181)		1,366,884	
(Rugi)/pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive (loss)/income attributable to:
- Pemilik entitas induk	(828,643)		1,400,225	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	(828,643)		1,400,225	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	(332)	22	492	Net (loss)/earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI		Saldo laba/ Retained earnings		Distribusikan kepada kepingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	386,794	(3,571,934)	-	116,397	5,208,079	1,815,828	-	1,815,828	Balance as at 1 January 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,366,884	1,366,884	-	1,366,884	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	33,341	33,341	-	33,341	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasury	-	-	-	-	-	1,400,225	-	1,400,225	Purchase of treasury shares
Penghentian atas saham treasury	14,15	(61,754)	(19,749)	-	-	(535,826)	-	(535,826)	Retirement of treasury shares
Dividen	16	-	-	-	-	(933,600)	-	(933,600)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	325,040	(3,591,683)	-	116,397	5,255,184	1,746,627	-	1,746,627	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020	325,040	(3,591,683)	-	116,397	5,255,184	1,746,627	-	1,746,627	Balance as at 1 January 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(873,181)	-	(873,181)	Loss for the year
Laba komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	-	50,960	-	50,960	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja tahun berjalan	21	-	-	-	(6,422)	(6,422)	-	(6,422)	Remeasurement of employee benefit for the year
Pembelian saham treasury	14	-	-	-	-	(879,603)	-	(879,603)	Purchase of treasury shares
Penghentian atas saham treasury	14,15	(44,579)	(16,272)	-	-	(336,866)	-	(336,866)	Retirement of treasury shares
Saldo 31 Desember 2020	280,461	(3,607,955)	-	116,397	3,741,255	581,118	-	581,118	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,505,393		19,949,426	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7,235,170)		(13,233,807)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(2,215,060)</u>		<u>(4,462,306)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	55,163		2,253,313	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	35,742		32,358	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17,245)		(420,624)	Corporate income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan badan	<u>16,390</u>		<u>44,171</u>	Corporate income tax refund
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>90,050</u>		<u>1,909,218</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(46,641)		(51,625)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(64,592)		(406,006)	Acquisition of fixed assets
Pembelian saham di PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	(549,640)	8	-	Purchase of shares in PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>66,143</u>	6	<u>822</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(594,730)</u>		<u>(456,809)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman - bersih	1,011,000		-	Proceeds from borrowings - net
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(712,997)		-	Payments of principal lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(105,009)		(48,719)	Payments of interest and bank charges
Pembelian saham treasuri	(336,866)	14, 28	(481,664)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	<u>-</u>	16	<u>(933,600)</u>	Dividend payment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(143,872)</u>		<u>(1,463,983)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(648,552)		(11,574)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,172,506</u>		<u>1,184,080</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>523,954</u></u>	4	<u><u>1,172,506</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 6 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengoperasikan 147 gerai (31 Desember 2019: 169 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2020, the Company operates 147 stores (31 December 2019: 169 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 7 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 dated 23 November 2009.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 8 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 14).

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh BKPM berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar terkait susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan serta modal disetor dan ditempatkan Perseroan dimuat dalam Akta No. 28 tanggal 8 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0240001 tanggal 9 Juni 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0090637.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 9 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 14).

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by BKPM based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The latest amendments to the Articles of Association related to the composition of the board of directors and the board of commissioners of the Company as well as the Company's paid-up and issued capital are contained in Deed No. 28 dated 8 June 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Changes to the composition of the board of directors and the board of commissioners of the Company have been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0240001 dated 9 June 2020, and has been registered in Company Register No. AHU-0090637.AH.01.11.Tahun 2020 dated 9 June 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 9 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Perubahan terkait modal disetor dan ditempatkan Perseroan juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0054839.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0130418.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

Changes related to the Company's paid-up and issued capital have also been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0054839.AH.01.02.Tahun 2020 dated 5 August 2020, and has been registered in Company Register No. AHU-0130418.AH.01.11.Tahun 2020 dated 5 August 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2020 are as follows:

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional Shares issued after the transaction
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	2009	(24,675,840)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(4,772,454)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(316)
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2020/ <i>Total type A shares as at 31 December 2020</i>		<u>1,396,190</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(108,262,346)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(106,816,397)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2020/ <i>Total type B shares as at 31 December 2020</i>		<u>44,017,577</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	2009	2,652,652,800
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(71,917,787)</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2020/ <i>Total type C shares as at 31 December 2020</i>		<u>2,580,735,013</u>

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2020	2019	2020	2019
Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ <i>Transportation, trading and service</i>					
PT Matahari Nusantara Logistik	2018	99.99	99.99	244,918	390,673
Perdagangan besar/ <i>Wholesaler trade</i>					
PT Matahari Semesta Indah	2019	99.99	99.99	5,038	23,550

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

e. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris Independen	John Bellis	John Bellis	<i>Independent President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	Roy Nicholas Mandey	<i>Independent Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Monish Manohar Mansukhani Adrian Suherman	Rudy Ramawy John Riady William Travis Saucer	<i>Commissioners</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur Independen	Terence Donald O'Connor	Richard Thomas Gibson	<i>Independent Vice President Director</i>
Direktur Independen	Niraj Jain Irwin Abuthan	-	<i>Independent Directors</i>
Direktur	-	Christian Kurnia Andre Rumantir	<i>Directors</i>
Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The composition of the Company's Audit Committee is as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ketua	Roy Nicholas Mandey	John Bellis	<i>Chairman</i>
Anggota Independen	Farid Harianto Utomo Santoso	Farid Harianto Karnadi Nawawi	<i>Independent Members</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 13 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 16 Februari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 16 February 2021.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 14 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.

Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statement” and SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS.

- *SFAS 71 “Financial Instrument”*

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

- *SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers”*

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 15 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

- ISAK 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”

Secara umum, ISAK 36 ini mengatur tentang:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya.
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16.
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73.

Penerapan dari PSAK 73 “Sewa” yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 73 “Sewa”

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)
(continued)**

- *ISFAS No. 36 “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases”*

In general, ISFAS 36 regulates:

- a. *Assessment on determination of accounting treatment for land rights which consider on the substance of the land rights and not the legal form.*
- b. *Accounting treatment for land rights inline with SFAS 16.*
- c. *Accounting treatment for land rights based on SFAS 73.*

The adoption of SFAS 73 that is effective starting 1 January 2020, resulted in substantial changes to the Group’s accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *SFAS 73 “Leases”*

The Group has adopted SFAS 73 “Leases” effectively for the financial year beginning 1 January 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 16 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8.45%-10.27%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak guna Grup meningkat sebesar Rp 3.255.873 dan liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 3.189.816.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

- SFAS 73 "Leases" (continued)

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 8.45%-10.27%.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, as at 1 January 2020 the Group's right-of-use assets increased by Rp 3,255,873 and lease liabilities increased by Rp 3,189,816.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan
(lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2019, seperti disajikan sebelumnya	808,262
Jumlah yang tidak diungkapkan sebelumnya	3,038,716
Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2019, seperti disajikan kembali	3,846,978
Sewa jangka pendek	(128,261)
Dampak atas opsi perpanjangan	546,565
	4,265,282
Dampak pendiskontoan	(1,075,466)
Jumlah liabilitas sewa pada 1 Januari 2020	3,189,816

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- SFAS 73 "Leases" (continued)

Impact on financial statements
(continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follow:

	<i>Non-cancellable operating lease commitments as at 31 December 2019, as previously disclosed</i>
	<i>Amounts not previously disclosed</i>
	<i>Non-cancellable operating lease commitments as at 31 December 2019, as re-presented</i>
	<i>Short-term leases</i>
	<i>Impact of renewal option</i>
	<i>Impact of discounting</i>
	Lease liabilities as at 1 January 2020

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 18 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

- PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan
(lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Grup juga telah memilih untuk menilai kembali apakah kontrak tersebut berisi sewa pada tanggal aplikasi awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(“ISFAS”) (continued)**

- SFAS 73 “Leases” (continued)

Impact on financial statements
(continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases.*
- *excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.*
- *using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*
- *rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

The Group has also elected to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 19 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**- Koneksi sewa terkait Covid 19 –
Amandemen PSAK 73**

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, koneksi sewa telah diberikan kepada penyewa. Koneksi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk potongan biaya sewa dan pembayaran variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan koneksi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk koneksi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya. Grup telah mengungkapkan dampak koneksi sewa pada Catatan 7.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan
Keuangan”**

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)
(continued)**

**- Covid-19-related Rent Concessions –
Amendments to SFAS 73**

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including rental discounts and temporary variable payment without minimum charge. The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted. The Group has disclosed the impact of rent concession in Note 7.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group’s has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

**- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation
of financial statement”**

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 20 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement" (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are the entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 21 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas anak (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian yang material antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Subsidiaries (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 22 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related party disclosures".

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

(i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 23 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain - lain dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, refundable deposits and other non-current financial assets (quoted financial instruments).

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Group's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 24 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income

The Group has investments in equity instrument that are not held for trading and the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investment continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Impairment losses and reversal of impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's investment in equity instrument is assessed based on hierarchy level 1, where the fair value is based on quoted market prices at the reporting date

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 25 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Accounting policies before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

The Group only had financial assets classified as loans and receivables and investment in equity instrument.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 26 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari
2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah hilang atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Accounting policies before 1 January
2020 (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2020, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 27 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 28 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the consolidated statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 29 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada tahun berjalan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss is estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss is recorded as a current year cost of revenue.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

k. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 30 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap dari 3 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran reguler
- pembayaran sewa variabel dengan pembayaran minimum
- harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

The Group mainly leases warehouses, stores and offices with a fixed periods of 3 to 20 years with option to extend.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments*
- *variable lease payments with minimum charge*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*
- *Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 31 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya jangka waktu).

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Selama tahun 2020, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Catatan 7).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group and make adjustment specific to the lease (e.g lease term).

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date*
- *any initial direct costs*

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

During 2020, the Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment PSAK 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19 (Note 7).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 32 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

Pembayaran sewa variabel

Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Grup.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Variable lease payment

For some store leases, it contains variable payment terms that are linked to sales generated from a store. Lease payment is determined from percentage of sales amount with minimum lease payment. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Accounting policies before 1 January 2020

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Group.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 33 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 34 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

m. Investment property

Property that is held for capital appreciation and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss. Investment property is derecognised when they have been disposed.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 35 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For right-of-use assets, the recoverable amount is based on its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 36 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>q. Penghasilan tangguhan</p> <p>Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan penggunaan kupon.</p>	<p>q. Deferred income</p> <p><i>Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated statements of profit or loss based on coupon usage.</i></p>
<p>r. Pinjaman</p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>r. Borrowings</p> <p><i>Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p><i>Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.</i></p>
<p>s. Modal saham</p> <p>Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.</p> <p>Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebaskan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.</p>	<p>s. Share capital</p> <p><i>Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p> <p><i>Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are retired. When the shares are retired, the Group reverses the common stock at par value and additional paid in capital, and charges the remaining to retained earnings. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.</i></p>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 37 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Retirement benefits

Retirement benefits are calculated based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 38 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

Retirement benefits (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 39 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi. Kebijakan ini berlaku sampai dengan tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perusahaan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40%, dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 56 of 2015, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff. This regulation is applicable until 2019.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems, adjusting the domestic corporate taxpayer income tax rates become 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021, and 20% applicable for Fiscal Year 2022. For domestic taxpayers in the form of a public company, with the total number of shares being traded on the stock exchange in Indonesia at least 40%, and fulfilling certain requirements can get a tariff of 3% lower than the tariff above.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 40 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak Perusahaan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2019. Per 31 Desember 2020, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 31 December 2019. As at 31 December 2020, the Company still fulfilled the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.238/PMK.03/2008, accordingly with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, the Company is eligible to use the income tax tariff of 19%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 22%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 41 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expenses recognition

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasi ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 42 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

a) Penjualan barang - ritel

Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a) *Sales of goods - retail*

The Group operates a chain of retail stores selling clothes and other clothing product. Revenue from the sale of goods is recognised when a Group entity sells a product to the customer.

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products. It is the Group's policy to sell its products to the end customer without any right of return. Therefore, no contract liability shall be recognised by the Group.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 43 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

b) Penjualan konsinyasi

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

c) Penjualan jasa

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif. Berdasarkan penilaian Grup, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan adanya penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

b) *Consignment sales*

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

c) *Sales of services*

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

In accordance with the transition provisions in SFAS 72, the group has adopted the new rules retrospectively. Based on the Group's assessment, there is no significant impact on the application of SFAS 72 over the Group's revenue recognition.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 44 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (consignors).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

w. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continue)**

Accounting policies before 1 January 2020
(continued)

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

w. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 45 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**y. Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Difference in value from restructuring
transactions among entities under
common control**

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 46 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee Benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 47 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk tidak membatalkan (atau memperpanjang).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to not terminate (or extend).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Extension or termination options that create economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 48 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai. Nilai wajar untuk properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan pasar langsung. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi dan akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2020 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan, yang dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar.

Investasi pada PT Bank Nationalnobu Tbk

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU") dan menyimpulkan bahwa Grup dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan hanya memiliki 16.4% kepemilikan saham pada NOBU dan tidak adanya dewan perwakilan pada NOBU. Maka investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi pada instrument ekuitas dan manajemen memilih untuk mengukur investasi ini berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai realisasi bersih persediaan

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap nilai realisasi bersih persediaan Grup. Manajemen akan mencatat provisi jika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah daripada harga beli persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment property is valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of the investment property valued. The fair value for the investment property is determined using direct market comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

Fair value measurement of investment property as at 31 December 2020 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land, which is calculated using the market data approach.

Investment in PT Bank Nationalnobu Tbk

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU") and determined that it has no significant influence due to the ownership which is only 16.4% in NOBU and has no board representation in NOBU. Consequently, this investment was classified as investment in equity instrument and management elected to measure this investment using fair value through other comprehensive income.

Net realisable value of inventories

Management has assessed the net realisable value of the Group's inventories. Management will book provision when the net realisable value is lower than the inventory cost.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 49 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan

Grup menilai penurunan nilai atas aset nonkeuangan ketika terdapat kondisi atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan atas aset tetap ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen. Nilai terpulihkan atas aset hak guna ditentukan berdasarkan nilai pakai aset dan termasuk arus kas keluar untuk pembayaran sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Recoverable amount of non-financial assets

The Group review non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the assets exceed its recoverable amount. The recoverable amount of an fixed assets is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management estimates. The recoverable amount of right-of-use assets is based on value in use and includes cash outflow for the lease payment that are excluded from the lease liability.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	111,734	121,347	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	239,811	214,675	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	81,936	235,008	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,289	88,432	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	23,415	10,922	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,298	7,748	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,769	48,914	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	6,532	10,744	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	6,274	5,867	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	4,838	9,150	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Mayapada International Tbk	2,761	15,470	PT Bank Mayapada International Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	1,985	1,956	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- Bank lainnya (masing- masing di bawah Rp 1.000)	828	878	Other banks (each - below Rp 1,000)
	<u>522,470</u>	<u>771,111</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,467	13,126	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank)	17	14	PT Bank Nationalnobu Tbk - (Nobu Bank)
	<u>1,484</u>	<u>13,140</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-	338,255	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>-</u>	<u>388,255</u>	
	<u>523,954</u>	<u>1,172,506</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 50 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih terikat dalam perjanjian gadai rekening bank terkait dengan Fasilitas CIMB 3 yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 13). Perjanjian gadai berlaku untuk seluruh rekening bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2020, the Company is bound by the pawn agreement of its bank accounts related with CIMB Facility 3 provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13). Pawn agreement is applicable for all bank accounts owned by the Company.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>
Pakaian pria	341,561
Pakaian wanita	299,707
Produk anak-anak	224,153
Sepatu	176,427
	<u>1,041,848</u>
Dikurangi:	
Provisi untuk persediaan	<u>(152,364)</u>
	<u>889,484</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.003.354 (31 Desember 2019: Rp 1.404.196). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan barang senilai Rp 889.484 dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 13).

5. INVENTORIES

	<u>2019</u>	
	384,898	<i>Menswear</i>
	294,212	<i>Ladieswear</i>
	196,457	<i>Children product</i>
	228,434	<i>Footwear</i>
	<u>1,104,001</u>	
		<i>Less:</i>
	<u>(5,485)</u>	<i>Provision for inventory</i>
	<u>1,098,516</u>	

As at 31 December 2020, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,003,354 (31 December 2019: Rp 1,404,196). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

Inventories amounting to Rp 889,484 are pledged as security to working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
 Halaman 51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 2020						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	344,896	-	(328,900)	-	15,996	Land
Bangunan	87,719	1,028	-	-	88,747	Building
Renovasi bangunan	823,431	11,955	54,769	(75,893)	814,262	Building renovation
						Equipment and
Peralatan dan instalasi	2,158,966	93,172	22,268	(78,767)	2,195,639	installation
Kendaraan	136,658	7,740	(18,350)	(101,493)	24,555	Vehicles
Aset dalam pembangunan	48,171	52,226	(77,037)	-	23,360	Assets under construction
	<u>3,599,841</u>	<u>166,121</u>	<u>(347,250)</u>	<u>(256,153)</u>	<u>3,162,559</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(9,763)	(4,391)	-	-	(14,154)	Building
Renovasi bangunan	(648,630)	(77,672)	-	58,185	(668,117)	Building renovation
						Equipment and
Peralatan dan instalasi	(1,455,284)	(188,599)	-	52,443	(1,591,440)	installation
Kendaraan	(52,859)	(21,214)	9,949	50,267	(13,857)	Vehicles
	<u>(2,166,536)</u>	<u>(291,876)</u>	<u>9,949</u>	<u>160,895</u>	<u>(2,287,568)</u>	
	<u>1,433,305</u>				<u>874,991</u>	
Provisi penurunan nilai	-				(12,965)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,433,305</u>				<u>862,026</u>	Net book value
31 Desember/ December 2019						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	299,000	45,896	-	-	344,896	Land
Bangunan	39,801	47,918	-	-	87,719	Building
Renovasi bangunan	749,586	38,097	46,249	(10,501)	823,431	Building renovation
						Equipment and
Peralatan dan instalasi	1,912,313	244,988	21,060	(19,395)	2,158,966	installation
Kendaraan	83,208	54,224	-	(774)	136,658	Vehicles
Aset dalam pembangunan	38,237	77,243	(67,309)	-	48,171	Assets under construction
	<u>3,122,145</u>	<u>508,366</u>	<u>-</u>	<u>(30,670)</u>	<u>3,599,841</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(5,631)	(4,132)	-	-	(9,763)	Building
Renovasi bangunan	(574,687)	(82,737)	-	8,794	(648,630)	Building renovation
						Equipment and
Peralatan dan instalasi	(1,254,055)	(216,488)	-	15,259	(1,455,284)	installation
Kendaraan	(38,619)	(15,014)	-	774	(52,859)	Vehicles
	<u>(1,872,992)</u>	<u>(318,371)</u>	<u>-</u>	<u>24,827</u>	<u>(2,166,536)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,249,153</u>				<u>1,433,305</u>	Net book value

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 52 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Hasil penjualan	66,143
Nilai buku bersih	<u>(95,258)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(29,115)</u>

Beban penyusutan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp 291.876 dan Rp 318.371, telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 19).

Pada tahun 2020, Grup mentransfer aset tetap tanah menjadi properti investasi dan kendaraan menjadi aset lancar lainnya masing-masing sebesar Rp 328.900 dan Rp 8.401.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.005.652 (31 Desember 2019: Rp 880.155).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.821.038 (31 Desember 2019: Rp 1.915.006). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen mencatat provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 12.965.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 (31 Desember 2019: 30%-75%).

6. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2019</u>	
	822	Sales proceeds
	<u>(5,843)</u>	Net book value
	<u>(5,021)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting Rp 291,876 and Rp 318,371 respectively, were charged as operating expenses (see Note 19).

In 2020, the Group transferred fixed asset land to investment property and vehicles to other current assets amounting to Rp 328,900 and Rp 8,401 respectively.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expires in 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

As at 31 December 2020, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 1,005,652 (31 December 2019: Rp 880,155).

As at 31 December 2020, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,821,038 (31 December 2019: Rp 1,915,006). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Management booked provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 12,965.

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2020, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and is estimated to be completed in 2021 (31 December 2019: 30%-75%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 53 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA

7. LEASES

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

- a. Amounts recognised in the statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's statement of financial position:

31 Desember/ December 2020					
Awal/ Beginning	Penerapan PSAK/ Adoption of SFAS	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Sew a toko	-	3,121,236	123,627	(9,843)	3,235,020
Sew a gudang	-	109,075	-	-	109,075
Sew a kantor	-	25,562	-	-	25,562
	-	3,255,873	123,627	(9,843)	3,369,657
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sew a toko	-	-	(626,423)	-	(626,423)
Sew a gudang	-	-	(12,119)	-	(12,119)
Sew a kantor	-	-	(5,112)	-	(5,112)
	-	-	(643,654)	-	(643,654)
					2,726,003
Provisi penurunan nilai	-				(54,140)
Nilai buku bersih	-				2,671,863
					Provision for impairment
					Net book value

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan grup:

The table shows details of lease liabilities in group's statement of financial position:

	2020	2019	
Kewajiban sewa a:			Lease liabilities:
- Pihak ketiga	2,662,251	-	Third parties -
- Pihak berelasi	203,009	-	Related parties -
	2,865,260	-	
Modifikasi kontrak sewa a	(15,731)	-	Modification of lease contract
	2,849,529	-	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(444,834)	-	Current portion
	2,404,695	-	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 54 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek sebesar Rp 643.654 dan Rp 186.923.

Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 264.814 dan juga menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 297.948 sebagai pengurang biaya bunga.

7. LEASES (continued)

- b. Amounts recognised in the statement of profit or loss

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets and expense related to short-term lease amounting to Rp 643,654 and Rp 186,923.

The Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities amounting to Rp 264,814 and also adjusted the impact of rent concessions related with Covid-19 amounting to Rp 297,948 as deduction to finance costs.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai investasi pada instrumen ekuitas merupakan investasi pada NOBU sebesar Rp 600.600.

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inti Anugerah Pratama. Dalam Perjanjian tersebut, PT Inti Anugerah Pratama menjual 728.000.000 lembar saham NOBU kepada Perusahaan dengan harga Rp 755 (nilai penuh) per saham, atau 16,4% dari total modal disetor NOBU. Total nilai transaksi untuk pembelian tersebut adalah Rp 549.640.

Transaksi ini dilakukan sebagai landasan hubungan strategis jangka panjang dengan NOBU.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar atas saham NOBU adalah Rp 825 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham NOBU, Perusahaan mengakui keuntungan atas nilai wajar sebesar Rp 50.960 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas juga termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia yang telah dicadangkan sepenuhnya atas kerugian penurunan nilai sejak tahun 2018.

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

As at 31 December 2020, the carrying amount of investment in equity instruments represents an investment in NOBU amounting to Rp 600,600.

On 4 November 2020, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Inti Anugerah Pratama. In the Agreement, PT Inti Anugerah Pratama sold 728,000,000 shares of NOBU to the Company at Rp 755 (full amount) per share, constituting 16.4% of NOBU's paid-up capital. The total transaction value for the purchase is Rp 549,640.

This transaction is made as a foundation for a strategic long-term relationship with NOBU.

As at 31 December 2020, fair value of NOBU shares is amounting to Rp 825 (full amount) per share. Due to the changes of fair value of NOBU shares, the Company recognised gain on fair value amounting to Rp 50,960 which was recognised through other comprehensive income.

The investment in equity instruments also comprise of investment in PT Global Ecommerce Indonesia which had been fully impaired since 2018.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian	276,176	569,524	<i>Direct purchase</i>
Konsinyasi	72,193	900,964	<i>Consignment</i>
	<u>348,369</u>	<u>1,470,488</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2020 and 2019, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasaran	40,858	26,893	<i>Marketing</i>
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	15,388	27,000	<i>Purchase of fixed assets, other goods and services</i>
Lainnya	15,978	73,450	<i>Others</i>
	<u>72,224</u>	<u>127,343</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 317, merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Harapan Papua yang difasilitasi oleh Perusahaan.

As at 31 December 2020, a portion of other payables-others amounting to Rp 317 represents deposit of fundraising donation from the Company's customers which is organised by Yayasan Pendidikan Harapan Papua facilitated by the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	189,217	325,369	Rent
Aset tetap	91,405	36,829	Fixed assets
Pemasaran	89,999	108,841	Marketing
Utilitas	77,690	91,073	Utilities
Biaya keuangan lainnya	22,804	15,011	Other finance costs
Jasa pengendalian kualitas	21,108	19,376	Quality service
Perjalanan dinas	13,166	14,855	Business travel
Konsultan	8,753	5,278	Consultant
Transportasi	6,436	10,955	Transportation
Pajak dan perijinan	4,408	9,330	Tax and licenses
Asuransi	2,770	2,098	Insurance
Lain-lain	41,518	35,854	Others
Jumlah	<u>569,274</u>	<u>674,869</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			Related parties (Note 24c)
Sewa	12,890	8,032	Rent
Utilitas	2,382	1,845	Utilities
Jumlah	<u>15,272</u>	<u>9,877</u>	Total

Sewa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan pembayaran variabel.

Rental to third parties and related parties represent rental for short-term and lease with variable payment.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Corporate income tax overpayment
- Tahun pajak 2018	-	19,827	2018 fiscal year -
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	-	85,609	Value added tax -

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	274	17,002	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	29	442	Article 29 -
- Pasal 25	48	152	Article 25 -
	351	17,596	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	7,459	7,145	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	12,688	14,680	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	256	-	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	27,021	-	Value added tax -
	47,424	21,825	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	61	107	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	269	-	Articles 23 and 4 (2) -
- Pajak pertambahan nilai	-	69	Value added tax -
	330	176	
	47,754	22,001	

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Kini	10,035	393,971	Current
Tangguhan	(75,123)	(3,072)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	2,036	2,555	Prior year adjustment
	(63,052)	393,454	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1,829	2,671	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
	1,829	2,671	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	11,864	396,642	Current
Tangguhan	(75,123)	(3,072)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	2,036	2,555	Prior year adjustment
	(61,223)	396,125	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 58 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(934,404)	1,763,009	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Dikurangi rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>147,150</u>	<u>(5,886)</u>	<i>Less loss/(profit) before income tax - subsidiaries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(787,254)	1,757,123	<i>(Loss)/profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Kewajiban imbalan kerja	(26,195)	57,826	<i>Employee benefits obligations -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	(10,738)	(42,463)	<i>Depreciation and amortisation -</i>
- Provisi untuk persediaan	146,879	-	<i>Provision for inventory -</i>
- Penyusutan aset hak guna	296,960	-	<i>Depreciation of right-of-use assets -</i>
- Provisi untuk aset hak guna	54,140	-	<i>Provision for right-of-use assets -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	417,159	234,613	<i>Non-deductible expense -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(38,135)</u>	<u>(37,243)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u><u>52,816</u></u>	<u><u>1,969,856</u></u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	10,035	393,971	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes: of the Company:</i>
- Pasal 22	(7,891)	(14,799)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	(1,870)	(3,215)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	-	(358,955)	<i>Article 25 -</i>
Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	<u><u>274</u></u>	<u><u>17,002</u></u>	<i>Under payment of Corporate Income Tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	1,829	2,671	<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak	<u>(1,800)</u>	<u>(2,229)</u>	<i>Prepayment of income taxes: of the subsidiaries</i>
Kurang bayar Pajak Penghasilan entitas anak	<u><u>29</u></u>	<u><u>442</u></u>	<i>Under payment of Corporate Income Tax of the subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Grup.

In these consolidated financial statements, the amounts of taxable income for the year ended 31 December 2020 is based on preliminary calculations. Tax calculation for the year ended 31 December 2019 has been inline with the annual tax return of the Group.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Taxable income are the basis for preparation of corporate income tax returns.

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	2020	2019	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(934,404)	1,763,009	Consolidated (loss)/profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(177,903)	354,148	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	109,489	46,923	Non deductible expense
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(7,320)	(7,501)	Income subject to final tax
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	12,475	-	Adjustment due to change in tax rate
Penyesuaian tahun lalu	2,036	2,555	Period year adjustment
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(61,223)</u>	<u>396,125</u>	Consolidated income tax (benefit)/expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	31/12/2020	
Kewajiban imbalan kerja	103,990	(4,977)	1,507	(14,739)	85,781	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,097	27,907	-	(55)	28,949	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(77,999)	(2,040)	-	8,257	(71,782)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset
Penyusutan aset hak guna	-	56,422	-	(5,939)	50,483	Depreciation of right-of-use assets
Provisi untuk aset hak guna	-	10,287	-	-	10,287	Provision for right-of-use assets
	<u>27,088</u>	<u>87,599</u>	<u>1,507</u>	<u>(12,476)</u>	<u>103,718</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 60 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31/12/2019	
Kewajiban imbalan kerja	100,760	11,565	(8,335)	103,990	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,097	-	-	1,097	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(69,506)	(8,493)	-	(77,999)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset
	<u>32,351</u>	<u>3,072</u>	<u>(8,335)</u>	<u>27,088</u>	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2020 and 2019 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 44.171 dari Rp 46.726 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pada tanggal 8 Mei 2019.

On 25 March 2019, the Company received tax assessment letter for fiscal year 2017 which confirming overpayment of corporate income tax amounting Rp 44,171 out of Rp 46,726 which was previously claimed by the Company. The Company has received the refund on 8 May 2019.

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 18.034 dari Rp 20.069 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 16.390 pada tanggal 20 Mei 2020.

On 8 April 2020, the Company received tax assessment letter for fiscal year 2018 which confirming overpayment of corporate income tax amounting Rp 18,034 out of Rp 20,069 which was previously claimed by the Company. The Company has received the refund amounting Rp 16,390 on 20 May 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 61 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 1.000.000 dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Fasilitas CIMB 1") untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal. Fasilitas tersebut berlaku selama 3 tahun dan telah berakhir pada tanggal 18 Desember 2018.

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 2"). Fasilitas yang semula berlaku hingga 31 Januari 2018 telah diperpanjang hingga 31 Januari 2019.

Pada tanggal 18 Mei 2018, Fasilitas CIMB 2 diubah untuk meningkatkan jumlah fasilitas dari Rp 500.000 menjadi Rp 1.000.000.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Fasilitas CIMB 2 kemudian diubah dengan memasukkan fasilitas *letter of credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Pada tanggal 28 Januari 2019, Fasilitas CIMB 2 diubah dengan memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi, serta memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 31 Januari 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2020, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas CIMB 2 hingga 31 Januari 2021.

Pada bulan Januari 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memperpanjang Fasilitas CIMB 2 hingga 31 Januari 2022.

Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Fasilitas CIMB 3 akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

13. BANK BORROWINGS

On 18 December 2015, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Facility 1") for working capital and capital expenditure purposes. The facility which was for 3 years expired on 18 December 2018.

On 18 April 2017, the Company signed a new revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 2"). The facility which was originally valid until 31 January 2018 was extended until 31 January 2019.

On 18 May 2018, the CIMB Facility 2 was amended to increase the facility amount from Rp 500,000 to Rp 1,000,000.

On 6 July 2018, the CIMB Facility 2 was further amended to include letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities.

On 28 January 2019, the CIMB Facility 2 was further amended to include, among others, a bank guarantee facility and to extend the maturity to 31 January 2020.

On 11 June 2020, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend the maturity of CIMB Facility 2 to 31 January 2021.

In January 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend the Facility 2 to 31 January 2022.

On 8 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 700,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). CIMB Facility 3 has a maturity date of 18 December 2021.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 62 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit baru untuk modal kerja senilai Rp 500.000 ("Fasilitas CIMB 4"). Fasilitas tersebut berlaku selama 6 bulan hingga 11 Desember 2020 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat saldo pinjaman sebesar Rp 1.011.000.

Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,3% - 9% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1 / 2 / 3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa persediaan (lihat Catatan 5) dan gadai rekening bank (lihat Catatan 4).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang layanan hutang. Pada 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 114.843 (31 Desember 2019: Rp 56.958).

13. BANK BORROWINGS (continued)

On 11 June 2020, the Company obtained new credit facility for working capital of Rp 500,000 ("CIMB Facility 4"). The facility is valid for 6 months until 11 December 2020 and not extended by the Company.

As at 31 December 2020, outstanding borrowings amounted to Rp 1,011,000.

All credit facilities owned by the Company are stated in Rupiah and to finance the Group's working capital purpose. CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 are subject to interest rate of 6.3% - 9% p.a, with interest payment period ranging between 1 / 2 / 3 month(s) or other period as agreed between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk. There is no collateral for CIMB Facility 2. However, the Company's inventories (see Note 5) and cash in bank (see Note 4) are held as collateral for CIMB Facility 3.

In the borrowing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its debt to EBITDA ratio and debt service coverage ratio. As at 31 December 2020, The Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Finance costs related with bank borrowing for the year ended 31 December 2020 was amounting to Rp 114,843 (31 December 2019: Rp 56,958).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 63 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>207,900</u>	<u>0.01</u>	<u>1,040</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>1,396,190</u>	<u>0.05</u>	<u>6,981</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.68	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>124</u>	<u>0.00</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>44,017,577</u>	<u>1.68</u>	<u>15,406</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
-PT Multipolar Tbk	464,786,257	17.70	46,479
UBS AG Singapore S/A Greater Universal Limited	139,821,100	5.32	13,982
SSB C021 S/A College Retirement Equities Fund	142,466,800	5.42	14,247
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account	135,141,900	5.15	13,514
UOB Kay Hian Pte Ltd	146,404,922	5.57	14,640
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,552,114,034</u>	<u>59.11</u>	<u>155,212</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>2,580,735,013</u>	<u>98.27</u>	<u>258,074</u>
	<u>2,626,148,780</u>	<u>100.00</u>	<u>280,461</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 64 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Saham treasuri/Treasury shares	316	0.00	2
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>207,900</u>	<u>0.01</u>	<u>1,039</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>1,396,506</u>	<u>0.05</u>	<u>6,982</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.57	15,406
Saham treasuri/Treasury shares	99,219,084	3.54	34,727
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>7,597,437</u>	<u>0.27</u>	<u>2,659</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>150,833,974</u>	<u>5.38</u>	<u>52,792</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	16.57	46,479
John Riady (Komisaris/Commissioner)	10,000	0.00	1
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>2,187,856,543</u>	<u>78.00</u>	<u>218,786</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>94.57</u>	<u>265,266</u>
	<u><u>2,804,883,280</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>325,040</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 65 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Pembelian kembali saham awal

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2018, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 24 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 11 Oktober 2018 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 204.254.266 lembar saham Perusahaan melalui pembelian pada BEI dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal persetujuan rapat. Pembelian kembali saham Perusahaan ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan kinerja saham Perusahaan sehingga akan memberikan fleksibilitas yang besar kepada Perusahaan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

Selama 2019, Perusahaan membeli kembali 137.213.200 lembar saham (2018: 67.041.000 saham), sehingga Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham awal sebanyak 204.254.200 lembar saham atau sejumlah 7% (tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 27 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal yang sama.

Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham di tahun 2019 adalah Rp 502.097 (2018: Rp 323.508). Saham tersebut disimpan sebagai "saham treasury"

14. SHARE CAPITAL (continued)

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Initial share buyback

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated 8 October 2018, which was notarised by notarial deed No. 24 dated 8 October 2018, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which was reaffirmed by notarial deed No. 34 dated 11 October 2018 of the same notary, the shareholders agreed to repurchase 204,254,266 of the Company's shares through purchases on the IDX for at the maximum 18 months period since the date of the approval. This repurchase transaction is intended for improving the shareholders' value and the shares performance of the Company that will give greater flexibility to the Company in managing its capital to achieve a more efficient capital structure.

During 2019, the Company repurchased 137,213,200 shares (2018: 67,041,000 shares), as the result, the Company has completed the initial share buyback of 204.254.200 shares or 7% (seven percent) of its issued and fully paid shares on 27 December 2019 and was reported to Financial Services Authority ("OJK") on the same date.

The total purchased price to acquire the shares in 2019 was Rp 502,097 (2018: Rp 323,508). The shares are held as "treasury shares".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 66 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham awal (lanjutan)

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penarikan atas saham treasury dari hasil pembelian kembali saham awal sejumlah 113.034.800 lembar saham dengan cara pengurangan modal biasa Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 2.804.883.280 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 325.040. Hal ini dituangkan pada akta notaris 56 tanggal 26 April 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 83 tanggal 10 Mei 2019 dari notaris yang sama, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0033821.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0101089.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

Oleh karena penarikan saham treasury di atas menjadi pengurang modal biasa Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, jumlah saham treasury dari pembelian kembali saham awal menjadi 91.219.400 lembar saham senilai Rp 324.582.

Pembelian kembali saham tambahan

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang sama dengan penarikan hasil pembelian kembali saham awal, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 55 tanggal 26 April 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 56 tanggal 26 April 2019 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan tambahan pembelian kembali untuk 87.537.542 lembar saham biasa Perusahaan dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal persetujuan Rapat. Pembelian kembali saham Perusahaan ini memiliki tujuan yang sama dengan pembelian kembali saham awal.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Initial share buyback (continued)

Based on Annual General Shareholders Meeting dated 26 April 2019, the shareholders agreed to retire the treasury shares from initial share buyback of 113,034,800 shares by decreasing the Company's issued and fully paid share capital to 2,804,883,280 shares with a nominal value of Rp 325,040. This was notarised by notarial deed No. 56 dated 26 April 2019, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which was reaffirmed by notarial deed No. 83 dated 10 May 2019 of the same notary, and was received and registered in Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Receipt of Approval for the Company's Articles of Association Change No. AHU-0033821.AH.01.02.Tahun 2019 dated 29 June 2019, and it was registered in the Company's register No. AHU-0101089.AH.01.11.Tahun 2019 dated 29 June 2019.

Due to retirement of treasury shares to the Company's issued and fully paid share capital, the total remaining treasury shares from its initial share buyback was 91,219,400 shares amounting to Rp 324,582.

Additional share buyback

Based on the same Annual General Shareholders Meeting as for the initial share buyback, which was notarised by notarial deed No. 55 dated 26 April 2019, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which was reaffirmed by notarial deed No. 56 dated 26 April 2019 of the same notary, the shareholders agreed to have additional repurchase of 87,537,542 of the Company's shares for maximum of 18 months period since the date of the approval. This repurchase transaction is intended to have same purpose as the initial share buyback.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Pembelian kembali saham tambahan
(lanjutan)**

Selama 2019, Perusahaan telah membeli kembali tambahan 8.000.000 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah Rp 33.729. Saham tersebut juga disimpan sebagai "saham treasury".

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan telah membeli kembali tambahan 79.515.100 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah Rp 336.866. Dengan demikian Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham tambahan Perusahaan sebanyak 87.515.100 lembar saham atau sejumlah 3% (tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 22 Januari 2020. Saham tersebut juga disimpan sebagai "saham treasury", sehingga total saham treasury menjadi sebanyak 178.734.500 saham.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penarikan atas saham treasury sejumlah 178.734.500 lembar saham dengan cara pengurangan modal biasa Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 2.626.148.780 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 280.461, sehingga per 31 Desember 2020, Perusahaan sudah tidak lagi memiliki saham treasury. Hal ini dituangkan pada akta notaris No. 28 tanggal 8 Juni 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan Anggaran Dasar terkait modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0054839.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0130418.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Additional share buyback (continued)

During 2019, the Company repurchased an additional of 8,000,000 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp 33,729. The share are also held as "treasury shares".

On 21 January 2020, the Company repurchased an additional of 79,515,100 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp 336,866. Therefore the Company has completed its additional shares buyback of 87,515,100 shares or 3% (three percent) of its issued and fully paid shares and was reported to OJK on 22 January 2020. The share are also held as "treasury shares", as the result, total treasury shares is 178,734,500 shares.

Based on Annual General Shareholders Meeting dated 4 June 2020, the shareholders agreed to retire the treasury shares of 178,734,500 shares by decreasing the Company's issued and fully paid share capital to 2,626,148,780 shares with a nominal value of Rp 280,461, and thus as of 31 December 2020, the Company no longer had treasury shares. This was notarised by notarial deed No. 28 dated 8 June 2020, of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Amendments to the Articles of Association related to the Company's paid up and issued capital have been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0054839.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020, and has been registered in Company Register No. AHU-0130418.AH.01.11.Tahun 2020 dated 5 Agustus 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 68 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun ini pada posisi tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	<i>Difference in value from restructuring transactions among entities under common control</i>
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	162,002	178,274	<i>Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders</i>
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	<i>Share issuance cost</i>
Bersih	<u>(3,607,955)</u>	<u>(3,591,683)</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "Additional Paid in Capital".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 69 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April 2019 dan Agustus 2020 (lihat Catatan 13), agio saham dari saham tipe A, B, dan C masing-masing turun sebesar Rp 7.632, Rp 24.074, dan Rp 4.315. Alokasi penurunan premi saham antara seri A, B, dan C ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 55 tanggal 26 April 2019 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 26 April 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2018 sebesar Rp 933.600 atau Rp 333,20 (nilai penuh) per saham atau sekitar 50% dari penghasilan bersih sebelum penurunan nilai investasi atau 85% dari penghasilan bersih, yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2019.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 8 Juni 2020 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan membukukan seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 sebagai laba ditahan.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 and August 2020 (refer to Note 13), the shares premium from type A, B, and C shares decrease amounting Rp 7,631, Rp 24,074, and Rp 4,315, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A, B, and C is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

As at 31 December 2020 and 2019, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

At the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 55 dated on 26 April 2019, which was reaffirmed by notarial deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 56 dated on 26 April 2019, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2018 net profit amounting to Rp 933,600 or Rp 333.20 (full amount) per share or around 50% of net profit before impairment or 85% of net profit, which had been paid on 9 May 2019.

In an annual general meeting of shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 28 dated 8 June 2020 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed not to distribute dividends and recorded all the Company's net profit for the fiscal year 2019 as retained earnings.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 70 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

17. CONSIGNMENT SALES - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan konsinyasi	5,488,872	11,470,900	<i>Consignment sales</i>
Beban penjualan konsinyasi	<u>(3,794,275)</u>	<u>(7,878,854)</u>	<i>Cost of consignment sales</i>
	<u>1,694,597</u>	<u>3,592,046</u>	

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan awal	1,104,001	1,296,055	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian bersih	<u>1,779,765</u>	<u>3,847,688</u>	<i>Purchases - net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	2,883,766	5,143,743	<i>Merchandise available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,041,848)</u>	<u>(1,104,001)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	146,879	-	<i>Change in provision for inventory</i>
Beban pokok pendapatan-persediaan	<u>1,988,797</u>	<u>4,039,742</u>	<i>Cost of revenue-merchandise</i>
Beban pokok pendapatan-jasa	<u>19,909</u>	<u>80,341</u>	<i>Cost of revenue-service fees</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2,008,706</u>	<u>4,120,083</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,032,413	1,246,731	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan aset hak guna	643,654	-	<i>Depreciation right of use assets</i>
Sewa	569,780	1,555,219	<i>Rent</i>
Utilitas	206,107	290,186	<i>Utilities</i>
Penyusutan (lihat Catatan 6)	291,876	318,371	<i>Depreciation (see Note 6)</i>
Jasa operasional	155,151	170,944	<i>Operational services</i>
Rugi atas penyesuaian nilai wajar properti investasi	137,400	-	<i>Loss on fair value adjustment investment property</i>
Pemasaran	86,856	333,157	<i>Marketing</i>
Asuransi	84,189	104,613	<i>Insurance</i>
Konsultan	48,302	41,069	<i>Consultant</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	41,917	40,830	<i>Repair and maintenance</i>
Kartu kredit	25,134	55,626	<i>Credit card</i>
Kantong plastik	24,950	47,519	<i>Plastic bags</i>
Amortisasi	24,661	23,381	<i>Amortisation</i>
Telekomunikasi	21,487	21,756	<i>Telecommunication</i>
Pajak dan ijin	16,548	15,971	<i>Tax and licenses</i>
Perjalanan dinas	8,598	50,970	<i>Business travel</i>
Seragam	6,488	13,319	<i>Uniform</i>
Barang konsumsi	1,423	6,974	<i>Consumables</i>
Lain-lain	<u>30,124</u>	<u>54,108</u>	<i>Others</i>
	<u>3,457,058</u>	<u>4,390,744</u>	

Beban sewa selama tahun 2020 termasuk biaya layanan atas sewa jangka panjang sebesar Rp 382.857.

Rent expense during 2020 includes service charge for long-term lease amounting to Rp 382,857.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 71 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KERUGIAN LAINNYA - BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	(29,115)	(5,021)
Cadangan penghapusan aset atas toko tutup	(158,566)	-
(Kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih	<u>(55,650)</u>	<u>32,026</u>
	<u>(243,331)</u>	<u>27,005</u>

20. OTHER LOSSES - NET

*Loss on disposal of fixed assets
Provision write off for closed stores
Others (losses)/gains - net*

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bonus dan insentif	308,942	237,396
Imbalan pensiun - bagian lancar	24,728	31,510
	<u>333,670</u>	<u>268,906</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Short-term employee benefits obligations

*Bonus dan incentives
Retirement benefits - current portion*

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	6.65%	7.65%
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.50%
Tingkat kematian	TMI 2019 dengan perbaikan/ with improvement	TMI 2011 dengan perbaikan/ with improvement
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

Long-term employee benefits obligations

Obligations as at financial statements dates are calculated using the Projected Unit Credit method, with the following key assumptions:

*Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
(as a percentage of mortality rate)
Normal retirement age*

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 10 Januari 2021.

Employee benefits obligations as at 31 December 2020 and 2019 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 10 January 2021.

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini dari kewajiban	501,689	519,954
Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian	(124,953)	(96,057)
Pengukuran ulang penyisihan imbalan kerja	(7,929)	41,676
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	24,728	31,510
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	476,961	488,444

*Present value of obligations
Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss
Remeasurement of employee benefits obligations
Short-term employee benefits obligations
Long-term employee benefits obligations*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 72 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS OBLIGATIONS

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated
statement of profit or loss were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	31,397	35,966	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	33,953	40,614	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	58,753	19,017	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	850	460	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
	<u>124,953</u>	<u>96,057</u>	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of defined
benefit obligation is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal periode	519,954	503,804	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	31,397	35,966	<i>Current service cost</i>
Pengakuan masa kerja lalu atas pembatasan langsung	(60,370)	-	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Biaya bunga	33,953	40,614	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	58,753	19,017	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	850	460	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(90,777)	(38,231)	<i>Payment during the period</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi demografi	985	-	<i>Actuarial gain from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi finansial	19,622	(23,496)	<i>Actuarial gain from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(12,678)	(18,180)	<i>Actuarial gain from change in experience adjustments</i>
Pada akhir periode	<u>501,689</u>	<u>519,954</u>	<i>At the end of the period</i>

Sehubungan dengan penutupan toko, kerugian
kurtailmen terjadi dan pengaturan penyelesaian
disetujui dengan karyawan selama tahun 2020,
yang menyelesaikan semua kewajiban program
manfaat pensiun yang berkaitan dengan
karyawan yang bersangkutan.

*In connection with the closure of stores, a
curtailment loss was incurred and a settlement
arrangement agreed with the employees during
2020, which settled all retirement benefit plan
obligations relating to the respective employees.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 73 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.4%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.5%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 11,86 tahun (31 Desember 2019: 11,64 tahun).

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2020 is 11.86 years (31 December 2019: 11.64 years).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 74 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM

22. NET (LOSSES)/EARNINGS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(873,181)	1,366,884	(Loss)/profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	2,630	2,780	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)
(Rugi)/laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(332)</u>	<u>492</u>	Net (losses)/earnings per share basic and diluted - (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.032.413 dan Rp 1.246.731.

Total employee costs for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 1,032,413 and Rp 1,246,731 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai karyawan sejumlah 9.819 orang (31 Desember 2019: 14.044) – tidak diaudit.

As at 31 December 2020, the Group had 9,819 employees (31 December 2019: 14,044 employees) – unaudited.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 75 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Kegiatan promosi/ <i>Promotion activity</i>
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Indah Tasikmalaya Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Mentari Singosaren	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursement</i>
PT Inti Anugerah Pratama	Entitas Induk dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Ultimate Parent of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian saham/ <i>Purchase of shares</i>
PT Air Pasifik Utama	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Biaya perjalanan dinas/ <i>Business travel expense</i>
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/ <i>Retail system service expense, purchase of fixed assets</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya perjalanan dinas

Business travel expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Air Pasifik Utama	4,000	16,000
Persentase dari beban usaha	0.12	0.36

PT Air Pasifik Utama
*Percentage of total
operating expenses*

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Visionet Data Internasional	15,461	18,252
Persentase dari beban usaha	0.45	0.42

PT Visionet Data Internasional
*Percentage of total
operating expenses*

Biaya listrik dan biaya layanan

Electricity and service charges

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Mega Duta Persada	5,009	2,568
PT Prima Gerbang Persada	2,256	1,831
PT Surya Asri Lestari	1,565	1,130
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	8,563	7,325
	17,393	12,854
Persentase dari beban usaha	0.50	0.29

PT Mega Duta Persada
PT Prima Gerbang Persada
PT Surya Asri Lestari
Others (each below Rp 2.5 billion)

*Percentage of total
operating expenses*

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Multipolar Technology Tbk	3,405	27,169
PT Visionet Data Internasional	392	9,733
PT Indah Tasikmalaya Persada	-	41,000
PT Mentari Singosaren	-	16,521
	3,797	94,423
Persentase dari aset tetap	0.44	6.59

PT Multipolar Technology Tbk
PT Visionet Data Internasional
PT Indah Tasikmalaya Persada
PT Mentari Singosaren

Percentage of total fixed assets

Pembelian saham

Purchase of shares

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Inti Anugerah Pratama	549,640	-
Persentase dari total aset	9	-

PT Inti Anugerah Pratama
Percentage of total assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 77 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Desember / December 2020		31 Desember / December 2019		
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Other key management personnel</i>		
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	3,015	75,003		<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	-	(6,657)		<i>Post-employment benefits obligations</i>
	<u>3,015</u>	<u>68,346</u>		
2020		2019		
Persentase dari jumlah beban karyawan	<u>6.90</u>	<u>7.32</u>		<i>Percentage of total employee costs</i>

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related party (continued)

Piutang lain-lain pihak berelasi

Other receivables related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,910	3,478	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	360	3,065	Others (each below Rp 2.5 billion)
	<u>5,270</u>	<u>6,543</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.08</u>	<u>0.14</u>	Percentage of total assets

Akrual pihak berelasi

Accruals related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,927	3,111	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mega Duta Persada	2,609		PT Mega Duta Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	9,736	6,766	Others (each below Rp 2.5 billion)
	<u>15,272</u>	<u>9,877</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.27</u>	<u>0.32</u>	Percentage of total liabilities

Kewajiban sewa pihak berelasi

Lease liabilities related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Mega Duta Persada	103,488	-	PT Mega Duta Persada
PT Prima Gerbang Persada	60,273	-	PT Prima Gerbang Persada
PT Surya Menara Lestari	21,086	-	PT Surya Menara Lestari
PT Serang Gemilang	9,279	-	PT Serang Gemilang
PT Surya Asri Lestari	8,883	-	PT Surya Asri Lestari
	<u>203,009</u>	<u>-</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>3.54</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 79 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2015.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 15.461 dan Rp 18.252.

b. Perjanjian Kerjasama Strategis

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Strategis" dengan PT Visionet International, di mana Perusahaan dan PT Visionet International telah sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan *Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Layanan Pembayaran dan program pemasaran*, dimana layanan tersebut akan diberikan melalui sistem berbasis teknologi informasi (*mobile application*) yang secara khusus dioperasikan oleh PT Visionet International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Information Technology Services Agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended on 1 July 2015.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses" for the years ended 31 December 2020 and 2019 were amounting to Rp 15,461 and Rp 18,252, respectively.

b. Strategic Corporation Agreement

On 6 April 2017, the Company signed a "Strategic Corporation Agreement" with PT Visionet International, in which the Company and PT Visionet International agreed to cooperate in terms of supply Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Payment Service, and marketing program, in which such services will be provided through an information technology based system (mobile application) which is specifically operated by PT Visionet International. This agreement is effective for a period of 7 years and might be extended for the following 3 years.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 80 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

c. Perjanjian Lisensi

Perusahaan pada saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi dengan para pemberi lisensi sebagai berikut:

- 361 Degrees

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Eksklusif Ritel dengan Yue Lei International Limited ("Produk merk 361") dimana Perusahaan telah diberikan hak untuk menjadi distributor ritel eksklusif produk tersebut untuk saluran distribusi, termasuk ekspor dan pengiriman produk untuk tujuan promosi dan *sponsorship*. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Eksklusif Ritel ini. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan telah menutup seluruh toko khusus 361 Degrees pada tahun 2020, namun, Perusahaan tetap dapat menjual sisa stok sampai dengan tanggal pengakhiran perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2021.

- OVS

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang dengan OVS S.p.A ("OVS"). Dalam Perjanjian Ritel tersebut, OVS memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk membeli dan menjual produk atas namanya sendiri atau dengan mencantumkan merek dagang, membuka dan mengoperasikan toko-toko fisik serta menjual secara ritel.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Licensing Agreements

The Company has several licensing agreements with the following licensors:

- 361 Degrees

On 1 July 2018, the Company entered into Exclusive Retailer Agreement with Yue Lei International Limited ("361 brand products") that granted the Company an exclusive authorised retailer rights of the products through distribution channels, including export and deliver the products for the purpose of promotion and sponsorship. This agreement is effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fees is charged for this Exclusive Retailer Agreement. The Company has closed all 361 Degrees specialty stores in 2020, however, the Company can sell the remaining stocks up to the termination date of this agreement on 31 December 2021.

- OVS

On 14 January 2019, the Company entered into a Retail and Trademark License Agreement with OVS S.p.A ("OVS"). In the Retail Agreement, OVS had granted the Company exclusive rights to purchase and sell the products under its own name or bearing the trademarks, open and operate physical shops and sell the products in retail.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

d. Perjanjian Lisensi (lanjutan)

- OVS (lanjutan)

Dalam Perjanjian Lisensi Merek Dagang, Perusahaan juga diberikan hak untuk menggunakan merek-merek berlisensi, mempromosikan, memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual produk. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang ini. Perusahaan telah menutup seluruh toko khusus OVS pada tahun 2020, namun, Perusahaan tetap dapat menjual sisa stok sampai dengan tanggal pengakhiran perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan sedang dalam proses penghentian perjanjian ini.

e. Perjanjian Ventura Bersama

PT Matahari Semesta Indah (MSI), anak perusahaan Perusahaan, telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Wanda Culture Holding Co., Ltd. (WCH) pada tanggal 20 Juni 2019, untuk bersama-sama mendirikan perusahaan penanaman modal asing Indonesia yang akan bergerak dalam kegiatan usaha pendidikan non-formal usia dini dan kegiatan anak-anak, dengan nama PT Kidsplace Technology Development (KTD), dimana MSI memiliki saham sebesar 33% dan WCH sebesar 67%. KTD telah didirikan pada tanggal 27 Agustus 2019. Ventura bersama yang dimiliki oleh MSI dicatat berdasarkan metode ekuitas dan persentase kerugian MSI terhadap penjualan bersih konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Persentase rugi MSI terhadap pendapatan bersih konsolidasian	(0.38%)	(0.05%)

Ventura bersama tidak material bagi Perusahaan dan sedang dalam proses likuidasi (lihat Catatan 31).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Licensing Agreements (continued)

- OVS (continued)

Under the Trademark License Agreement, the Company is also granted the rights to use the licensed marks, promote, market, distribute, and/or sell the products. These agreements are effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fees is to be charged for this Retail and Trademark License Agreement. The Company has closed all OVS specialty stores in 2020, however, the Company can sell the remaining stocks up to the termination date. As at 31 December 2020, the Company is in the process to terminate this agreement.

e. Joint Venture Agreement

PT Matahari Semesta Indah (MSI), the Company's subsidiary, has signed a joint venture agreement with Wanda Culture Holding Co., Ltd. (WCH) on 20 June 2019, to jointly establish an Indonesian foreign investment company which will engage in non-formal early education business and children activities, namely PT Kidsplace Technology Development (KTD), where MSI holds a 33% shareholding and WCH a 67% shareholding. KTD has been established on 27 August 2019. The joint venture is recorded under equity method and its losses as a percentage of the consolidated net revenue of the Group is as follows:

*Percentage of MSI's loss
to the consolidated
net revenue*

The joint venture is not material to the Company and it is in the process of liquidation (see Note 31).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 82 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Perjanjian Jasa Keuangan dengan NOBU

f. Financial Service Agreement with NOBU

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan dan NOBU sepakat melakukan kerja sama layanan keuangan yang dimiliki dan disediakan oleh NOBU. Salah satu bentuk layanan keuangan yang akan diselenggarakan yaitu Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif sebagaimana diatur pada perjanjian ini. Selain itu Perusahaan bersedia menyediakan dan memberikan referensi atas mitra usaha kepada NOBU untuk menjadi Agen dalam penyelenggaraan program ini.

On 29 September 2020, the Company and NOBU agree to cooperate in financial services owned and provided by NOBU. One of the form of financial services that will be provided is regarding Officeless Financial Services in the Context of Financial Inclusion as stipulated in this agreement. The Company agrees to provide and deliver referrals on the network business partners to NOBU to be an Agent in organising the program.

Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor yang disediakan oleh NOBU akan dilaksanakan dalam bentuk penyediaan stan dan mesin ATM di toko-toko yang dimiliki Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan akan mendapatkan komisi atas transaksi yang dilakukan di lokasi tersebut. Produk dan jasa yang ditawarkan berupa pembukaan rekening bank, transfer antarbank, dan pembayaran tagihan.

Officeless Financial Services program provided by NOBU will be in the form of booth and ATM placed in the Company's stores spreaded nationwide. The Company shall obtain commission for the transactions made in the locations. Products and services provided are opening of bank accounts, interbank transfer, and bill payments.

Perjanjian ini disepakati berlaku efektif untuk periode selama 3 tahun sejak 29 September 2020. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya apabila dalam masa 30 hari sebelum perjanjian ini berakhir, tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak yang menyatakan perjanjian ini tidak lagi diperpanjang.

This agreement is effective for a period of 3 years from 29 September 2020. This agreement shall be automatically renewed for the next 6 months if within 30 days prior to the expiry of this agreement, there is no written notification from either party stating that this agreement is no longer extended.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 83 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2020</u>
Sumatera	28
Jawa	86
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	28
Lainnya	<u>5</u>
	<u>147</u>

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segment by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	<u>2019</u>	
	32	<i>Sumatra</i>
	101	<i>Java</i>
	29	<i>Kalimantan, Sulawesi and Maluku</i>
	<u>7</u>	<i>Others</i>
	<u>169</u>	

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 84 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is as follows:

	31 Desember/ December 2020				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	919,323	2,734,921	895,462	239,064	4,788,770
Pendapatan jasa/Services fee					50,288
					<u>4,839,058</u>
Hasil segmen/Segment result	78,095	(204,795)	116,011	(6,925)	(17,614)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(852,423)
Rugi operasi/Operating loss					<u>(870,037)</u>
Aset segmen/Segment assets	953,559	2,582,025	581,420	270,235	4,387,239
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,931,835
Jumlah aset/Total assets					<u>6,319,074</u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	773,324	1,971,479	409,668	227,744	3,382,215
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					151,674
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u>3,533,889</u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	109,125	148,646	28,552	3,425	289,748
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					-
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u>289,748</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	153,475	535,422	125,629	46,768	861,294
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					74,236
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>935,530</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/ December 2019				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,729,983	6,191,173	1,712,320	517,528	10,151,004
Pendapatan jasa/Services fee					125,427
					<u>10,276,431</u>
Hasil segmen/Segment result	509,892	1,703,276	529,296	135,619	2,878,083
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(1,085,474)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,792,609</u>
Aset segmen/Segment assets	376,909	1,175,459	305,073	103,213	1,960,654
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					2,872,256
Jumlah aset/Total assets					<u>4,832,910</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	185,002	529,914	123,985	47,913	886,814
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					546,491
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u>1,433,305</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	49,819	217,165	37,478	23,722	328,184
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					180,182
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u>508,366</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	52,137	150,639	42,170	15,766	260,712
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					57,659
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>318,371</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 105.188 (nilai penuh) (31 Desember 2019: USD 945.283 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 1.484 (31 Desember 2019: Rp 13.140).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2020, the Group only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 105,188 (full amount) (31 December 2019: USD 945,283 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 1,484 (31 December 2019: Rp 13,140).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

(i) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2020	2019	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penghentian atas saham treasuri	695,177	501,023	Retirement of treasury shares -
- Penambahan properti investasi melalui transfer dari aset tetap	328,900	-	Addition of investment property - through transfer from fixed asset
- Pencatatan aset hak guna	123,627	-	Recording of right-of-use assets -
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	98,003	42,071	Addition of fixed assets through accruals and other payables
- Kerugian nilai wajar atas properti investasi	(137,400)	-	Fair value loss on investment property -
- Keuntungan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	50,960	-	Fair value gain on investment in financial asset through other comprehensive income
- Pembelian kembali saham melalui utang lain-lain	-	54,162	Repurchase of shares through other payables
- Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(18,400)	(5,000)	Shares of result of joint venture -

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

(i) Significant non-cash investing activities

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman/ <i>Borrowing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pada 1 Januari 2020	-	-	-	Debt as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	3,189,816	-	3,189,816	Adjustment beginning balance on PSAK 73
Akuisisi - liabilitas sewa	123,627	-	123,627	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	264,814	-	264,814	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(712,997)	1,011,000	298,003	Cash flows
Modifikasi kontrak sewa	(15,731)	-	(15,731)	Modification of lease contract
Utang pada 31 Desember 2020	2,849,529	1,011,000	3,860,529	Debt as at 31 December 2020

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 87 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

(i) Financial risk factors

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's interest rate risk arises from borrowings issued at floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 8.189, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2020, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 8,189 lower/higher, mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

Risiko harga

Price risk

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Group has no significant price risk.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

(c) Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(c) Liquidity risk

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2020			
	< 1 year	1 - 5 years	> 5 years	
Pinjaman bank	1,011,000	-	-	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha	348,369	-	-	<i>Trade payables</i>
Akrual	584,547	-	-	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	72,224	-	-	<i>Other payables</i>
Liabilitas sewa	674,158	2,215,493	1,224,015	<i>Lease liabilities</i>
	<u>2,690,298</u>	<u>2,215,493</u>	<u>1,224,015</u>	
	2019			
	< 1 year	1 - 5 years	> 5 years	
Utang usaha	1,470,488	-	-	<i>Trade payables</i>
Akrual	684,746	-	-	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	127,343	-	-	<i>Other payables</i>
	<u>2,282,577</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 89 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 4.348.245 (31 Desember 2019: Rp 5.513.753).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 130.083 (31 Desember 2019: Rp 165.710) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 173.069 (31 Desember 2019: Rp 180.013).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2020 was Rp 4,348,245 (31 December 2019: Rp 5,513,753).

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

On 31 December 2020, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 130,083 (31 December 2019: Rp 165,710) while their fair value amounts to Rp 173,069 (31 December 2019: Rp 180,013).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**(iii) Fair values of financial instruments
(continued)**

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 3,64%-6,62% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.64%-6.62% per annum.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan / <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah neto aset/liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2020				31 December 2020
Piutang lain-lain - pihak ketiga	35,635	(20,747)	14,888	<i>Other receivables - third parties</i>
Utang usaha - pihak ketiga	(369,116)	20,747	(348,369)	<i>Trade payables - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	77,622	(16,965)	60,657	<i>Trade receivables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(89,189)	16,965	(72,224)	<i>Other payables - third parties</i>
31 Desember 2019				31 December 2019
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56,474	(35,729)	20,745	<i>Other receivables - third parties</i>
Utang usaha - pihak ketiga	(1,506,217)	35,729	(1,470,488)	<i>Trade payables - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	122,798	(37,226)	85,572	<i>Trade receivables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(164,569)	37,226	(127,343)	<i>Other payables - third parties</i>

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 41.870 (31 Desember 2019: Rp 71.224).
- b. Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- a. As at 31 December 2020, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 41,870 (31 December 2019: Rp 71,224).
- b. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2020 and 2019.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 91 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN	31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
--	--

PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), yang merupakan perseroan terbatas yang didirikan oleh Wanda Culture Holding Company Limited ("Wanda") dan PT Matahari Semesta Indah ("MSI"), sedang dalam proses likuidasi. Wanda maupun MSI sepakat untuk membubarkan KTD sesuai dengan Akta Notaris Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2021.

Pengumuman likuidasi telah diumumkan pada tanggal 6 Januari 2021 di 2 (dua) surat kabar harian; (i) Harian Terbit; dan (ii) Neraca Indonesia.

Likuidasi tersebut telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia ("Kementerian"), dan Kementerian akan menerbitkan surat penerimaan pemberitahuan pembubaran PT Kidsplace Technology Development dalam waktu 60 hari sejak tanggal Pengumuman. Tidak terdapat dampak finansial yang signifikan terhadap Grup terkait likuidasi ini.

PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), which is a limited liability company duly established by Wanda Culture Holding Company Limited ("Wanda") and PT Matahari Semesta Indah ("MSI"), is going under liquidation process. Both Wanda and MSI agree to dissolve KTD as stated in Notarial Deed No. 01 dated 4 January 2021, of Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn.

The liquidation announcement has been published on 6 January 2021 in 2 (two) daily newspapers; (i) Harian Terbit; and (ii) Neraca Indonesia ("Announcement").

The liquidation has been registered to the the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Minister"), and the Minister shall issue an acceptance letter of notification of PT Kidsplace Technology Development dissolution within 60 days from the date of the Announcement. There is no significant financial impact to the Group related this liquidation.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Covid-19 mempunyai akibat yang belum pernah terjadi atas bisnis di seluruh dunia dan grup tidak terkecuali. Grup beroperasi di tahun 2020 dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian.

Bisnis dimulai dengan awal yang baik pada bulan Januari dan Februari 2020. Pada bulan Maret, hampir seluruh toko ditutup untuk memastikan keamanan karyawan dan pelanggan. Toko-toko mulai beroperasi secara bertahap sejak Mei dan Juni 2020. Pada pertengahan September, pembatasan diberlakukan kembali yang berdampak pada penutupan toko atau pembatasan jam operasional toko, serta pembatasan jumlah pelanggan.

Kondisi di atas berdampak pada penurunan SSSG (pertumbuhan penjualan toko yang sama) sebesar 52,4%, modal kerja negatif sebesar Rp 1.246.087 dan kerugian bersih sebesar Rp 873.181 di 2020.

32. GOING CONCERN

The Covid-19 had an unprecedented impact on businesses across the world and the Group was no different. The Group operated in 2020 in an environment of considerable uncertainty.

Business was off to a good start in January and February 2020. Then in March, almost all stores were closed to ensure employees and customers safety. Stores started opening gradually in May and June 2020. In Mid-September, restrictions were enforced again resulting in store closures or restricted trading hours and as well as limiting the number of customers.

The above conditions resulted in an SSSG (same store sales growth) decline of 52.4%, negative working capital of Rp 1,246,087 and a net loss of Rp 873,181 in 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rincian SSSG per kuartal disajikan pada tabel di bawah ini:

<u>Periode/Period</u>	<u>SSSG%</u>
Q1	-18.2
Q2	-83.7
Q3	-40.9
Q4	-34.6
FY	-52.4

Sepanjang tahun 2020, Grup telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi bisnis dan beberapa aksi *prudent* yang signifikan antara lain:

- a) Matahari.com yang baru diluncurkan di website, aplikasi Android dan IOS.
- b) Jalur penjualan baru dihadirkan yaitu *Social Commerce Shop and Talk* (whatsapp) dan *Marketplaces* (Shopee dan JD.ID).
- c) Membuka 3 dan menutup 13 toko Matahari Department Store format besar.
- d) Menghentikan bisnis *specialty* dengan menutup seluruh 12 toko *specialty*, dan bisnis distribusi dengan menutup 6 dari 7 pusat distribusi.
- e) Mengurangi beban usaha melalui negosiasi dengan pemberi sewa terkait keringanan biaya sewa, menutup 3 *support centers* dan mengecilkan 1 *support center*.
- f) Memperpanjang termin pembayaran kepada pemasok selama 30 hari.
- g) Memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000, sampai dengan 18 Desember 2020, di luar fasilitas yang sudah ada sebesar Rp 1.700.000.
- h) Mengurangi nilai persediaan dari Rp 1.098.516 pada tahun 2019 menjadi Rp 889.484 pada tahun 2020.

32. GOING CONCERN (continued)

Breakdown of SSSG by Quarter is provided in the table below:

During 2020, the Group took various actions to protect the business and pivot for a some significant prudent actions during the year, which are:

- a) A new Matahari.com was launched in websites, Android apps and IOS apps.
- b) New sales channels were introduced such as *Social Commerce Shop and Talk* (whatsapp), and *Marketplaces* (Shopee and JD.ID).
- c) Opened 3 and closed 13 large format Matahari Department Stores.
- d) Exited *specialty* business by closing all 12 *specialty* stores, and distribution business by closing 6 out of 7 distribution centers.
- e) Reduced operating expenses by negotiating with the landlord for reduction in occupancy cost, closing 3 *support centers* and downsizing 1.
- f) Extended vendor payment terms by 30 days.
- g) Secured temporary additional bank facility of Rp 500,000, until 18 December 2020, on top of Rp 1,700,000 existing Facility.
- h) Reduced inventory from Rp 1,098,516 in 2019 to Rp 889,484 in 2020.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 93 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Tantangan-tantangan berikut ini diluar kendali Grup dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi Covid yang terus berlangsung mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negatif dan menurunkan daya beli pelanggan.
- Kebijakan pemerintah tentang pembatasan aktivitas sosial untuk menurunkan kasus Covid yang berakibat rendahnya kunjungan pelanggan ke toko-toko Grup.

Grup telah membuat beberapa skenario *stress test* dengan berbagai asumsi tingkat penjualan di tahun 2021. Dampak dari skenario-skenario tersebut telah ditinjau dengan membandingkan terhadap posisi proyeksi arus kas. Pada beberapa skenario yang kurang menguntungkan, Grup memiliki kemungkinan tidak dapat menghasilkan kas yang cukup untuk membayar liabilitas ketika jatuh tempo, kecuali jika Grup mendapatkan perpanjangan atas fasilitas bank dan/atau menjual investasi properti pada nilai pasar dan/atau mendapatkan tambahan pinjaman dengan menjaminkan investasi saham.

Dari analisis di atas, terdapat ketidakpastian sehubungan dengan kejadian atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga ada kemungkinan terdapat ketidakmampuan dalam merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal.

32. GOING CONCERN (continued)

The following challenges are beyond the Group's control and may adversely affect the Group's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manner:

- *Covid pandemic which is continuously impacting negative economic growth and decreasing purchasing power of consumers.*
- *The Government's policy on social activities restriction to reduce Covid cases which has an impact on low traffic of consumers to the Group's stores.*

The Group prepared several stress test scenarios with various sales level assumptions in 2021. The impact of the scenarios has been reviewed against the projected cash flow position. In several unfavorable scenarios, the Group might not be able to generate sufficient cash to meet its liabilities when due, unless it can secure the extension of the bank loan facilities and/or sell its investment property at market price and/or obtain additional borrowings by collateralising its investment in shares.

Given the analysis above, there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and, therefore, that it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Halaman 94 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Apabila skenario yang kurang menguntungkan terjadi, aksi mitigasi perlu dilakukan untuk memastikan Grup dapat tetap lancar dan baik secara finansial. Grup telah melakukan beberapa aksi mitigasi antara lain, namun tidak terbatas pada, negosiasi dengan pemberi sewa terkait keringanan biaya sewa, pengeluaran modal rendah dimana hanya mengizinkan aktivitas mendesak dan proyek yang telah disetujui, membangun pemasaran yang lebih ditargetkan dengan pendekatan pengembalian atas investasi, melakukan pengawasan performa atas 23 toko dalam pantauan, menutup toko-toko yang tidak menguntungkan, dan tidak membagikan dividen.

Sebagai tambahan, untuk meningkatkan likuiditas selama masa pandemi dan pemulihan Covid, Grup telah memperpanjang fasilitas pinjaman CIMB Niaga. Grup memiliki akses atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 700,000 sampai dengan 18 Desember 2021 dan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,000,000 sampai dengan 31 Januari 2022. Grup akan mendiskusikan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan bank dekat tanggal jatuh tempo.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

32. GOING CONCERN (continued)

Should these unfavorable scenarios occur, mitigating actions would be required to ensure that the Group remains liquid and financially viable. The Group has taken several mitigation actions, which are include but are not limited to, negotiating with landlord for reduction in occupancy cost, low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis, targeting marketing rebuild with return on investment approach, monitoring 23 watch list stores performance, closing unprofitable stores, and ceasing to pay dividend.

In addition, in order to maximise liquidity for the likely duration of the Covid pandemic and recovery, the Group has renewed the CIMB Niaga bank facility. The Group has access to Rp 700,000 loan facility until 18 December 2021 and Rp 1,000,000 loan facility until 31 January 2022. The Group will discuss the loan facility extension with the bank near expiration dates.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. If a change in such circumstances occur, the Group's going concern assumptions may be changed. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.